

Hubungan Pendekatan Belajar dan Hasil Belajar Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung

Rika Lisiswanti¹, Oktadoni Saputra¹, Novita Carolia², Muhammad Mahardika Malik¹

1. Bagian Pendidikan Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Lampung

2. Bagian Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Lampung

Jl. Prof. Dr. Soematri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung, 35145. Indonesia

e-mail: rika_lisiswanti@yahoo.com

Abstrak

Pendekatan belajar adalah cara seseorang untuk mencapai tujuan pembelajarannya. Pendekatan belajar dapat dikelompokkan menjadi *deep approach* dan *surface approach*. Pendekatan belajar dapat mempengaruhi hasil belajar. Hasil belajar *deep approach* lebih tinggi daripada *surface approach*. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat hubungan pendekatan belajar dan hasil belajar mahasiswa tahun pertama Fakultas Kedokteran Universitas Lampung (FK Unila). Metode penelitian adalah deskriptif analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi adalah mahasiswa tahun pertama yang mengambil blok *Learning Skill and Professionalism* sebanyak 235 orang. Pengambilan sampel dengan *total sampling* dengan kriteria inklusi mahasiswa yang mengambil blok *Learning skill and Professionalism* dan bersedia menjadi responden. Data pendekatan belajar mahasiswa dengan menggunakan kuesioner "*Revised Study Process Questionnaire 2 Factors (R-SPQ-F2)*". Data hasil belajar adalah nilai ujian blok *Learning skill and Professionalism*. Uji yang digunakan untuk melihat hubungan adalah uji Fisher. Hasil didapatkan sebanyak 214 orang (91,06%). Pendekatan belajar yang terbanyak adalah *deep approach* 96,7%. Hubungan pendekatan belajar dan hasil belajar didapatkan tidak bermakna $p > 0,05$ tetapi mahasiswa yang menggunakan *deep approach* tingkat kelulusan lebih tinggi daripada *surface approach*.

Kata kunci: hasil belajar, mahasiswa kedokteran, pendekatan belajar

Abstract

Learning approaches is method that used by the learner to get learning objective. It divided into deep approach and surface approach. It can influence student's achievement. Student's achievement of deep approach was higher than surface approach. This study aimed to investigate the association of learning approaches and student's achievement in Medical Faculty Lampung University who took the Learning skill and Professionalism block. The study method was descriptive analytic with cross sectional approach. The populations were 235 of student who took the learning skill and professionalism block and the samples were all of the population. The inclusion criteria of the student who took the learning skill and professionalism block and they disposed as respondent. The learning approach measured with Revised Study Process 2 Factors Questionnaire (R-SPQ-F2). The student's achievement from block exam of the learning skill and professionalism block. The Fisher test used to investigate the relationship of learning approach and student achievement. The study result showed that 214 (91.06%) the student responded the questionnaire. The most learning approaches was deep approach (97.7%). The association of learning approaches and student's achievement was not significant but deep approaches were higher than surface approaches in block exam.

Keywords: learning approach, medical student, student achievement

1. Pendahuluan

Pendekatan belajar atau yang biasa disebut *learning approach* adalah cara seseorang dalam menyelesaikan dan mencapai tujuan pembelajaran. Pendekatan belajar pertama kali diperkenalkan oleh Malton dan Saljo pada tahun 1976. Pendekatan belajar terdiri dari dua pendekatan yaitu pendekatan mendalam (*deep approach*) dan dangkal (*surface approach*). Juga ada yang menambahkan dengan pendekatan yang berorientasi hasil (*achieving*). Pendekatan belajar yang diterapkan oleh mahasiswa dipengaruhi oleh motivasi mahasiswa dan lingkungan belajar. Pendekatan belajar bukan merupakan karakteristik mahasiswa tetapi tergantung dari konteks pembelajaran.^{1,2}

Pendekatan belajar dapat mempengaruhi hasil belajar. Pendekatan belajar berhubungan positif dengan kualitas belajar. Jika pendekatan belajar dengan *deep approach* maka kualitas belajar juga baik tetapi jika pendekatan belajar dangkal atau *surface* maka kualitas belajar juga tidak baik. Penelitian Lietz mendapatkan bahwa pendekatan belajar merupakan salah satu faktor dalam pencapaian hasil belajar mahasiswa. Mahasiswa belajar dengan pendekatan belajar dangkal atau *surface* maka hasil belajarnya akan rendah. Sedangkan mahasiswa belajar dengan pendekatan *deep approach* akan mendapatkan hasil yang lebih baik. Penelitian Tarabashkina menunjukkan bahwa pendekatan belajar berhubungan positif dengan performa mahasiswa.^{2,3}

Pendekatan belajar dapat diidentifikasi dengan menggunakan kuesioner pendekatan belajar. Salah satu kuesioner pendekatan belajar yang banyak dipakai adalah *Study Process Questionnaire* (SPQ) yang dikembangkan oleh Bigg. Kuesioner ini dapat menilai pendekatan belajar *deep* dan *surface*.

Sebagai mahasiswa baru masuk atau mahasiswa baru fakultas kedokteran, mereka mempunyai motivasi dan semangat belajar yang tinggi. Pada awal semester mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung (FK Unila)

belajar blok *learning skill and professionalism*. Pada blok ini mahasiswa belajar bagaimana caranya belajar dan mahasiswa juga diperkenalkan dengan pendekatan belajar. Mahasiswa di blok ini diharapkan mempunyai pendekatan belajar yang baik dan hasil belajar juga baik. Untuk itulah pada penelitian kali ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat hubungan antara pendekatan belajar dan hasil belajar mahasiswa pada blok *learning skill and professionalism*?

2. Metode

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross-sectional* untuk mengetahui hubungan pendekatan belajar dan hasil belajar. Populasi adalah mahasiswa tahun pertama yang mengambil blok *learning skill and professionalism* sebanyak 235 orang. Pengambilan sampel dengan *total sampling* dengan kriteria inklusi mahasiswa yang mengambil blok *learning skill and professionalism* dan bersedia menjadi responden. Kriteria eksklusi yang tidak bersedia sebagai responden dan mahasiswa yang mengulang mengambil blok tersebut, mahasiswa yang cuti, yang tidak mengikuti ujian akhir blok (UAB). Penelitian dilakukan pada bulan oktober 2014 di Fakultas kedokteran Universitas Lampung.

Variabel bebas penelitian ini adalah pendekatan belajar dan variabel terikat adalah hasil belajar. Pendekatan belajar merupakan data skala kategorik dengan pembagian *deep* dan *surface*. Hasil belajar merupakan skala kategorik lulus atau tidak lulus berdasarkan kelulusan Peraturan Universitas lampung.

Metode pengambilan data yaitu data primer pendekatan belajar mahasiswa dengan menggunakan kuesioner "*Revised Study Process Questionnaire 2 Factors* (R-SPQ-F2) yang sudah divalidasi oleh Wijayanto tahun 2011.⁴ Kuesioner ini terdiri dari 20 pertanyaan untuk mengidentifikasi pendekatan belajar *deep* dan *surface*. Uji validitas dan reliabilitas yang dilakukan Wijayanto di-dapatkan korelasi positif $> 0,3$ dan *Chronbach Alpha* $> 0,6$.

Tabel.1. Pengelompokan kuesioner R-SPQ-F2)

| Subskala | Butir Pertanyaan |
|------------------|------------------------------------|
| Deep approach | 1, 2, 5, 6, 9, 10, 13, 14, 17, 18 |
| Surface approach | 3, 4, 7, 8, 11, 12, 15, 16, 19, 20 |

Sedangkan data hasil belajar atau nilai UAB merupakan data sekunder dari FK Unila.

Data diambil setelah meminta izin ke Fakultas kedokteran dan melalui izin komisi Etik Penelitian Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. Sebelum data diambil diminta terlebih dahulu persetujuan mahasiswa yang menjadi responden. Pengolahan data dengan menggunakan uji Fisher.

3. Hasil

Pada penelitian ini responden mengembalikan kuesioner sebanyak 214 orang (91,06%). Karakteristik responden berdasarkan usia pada penelitian yang terbanyak berusia 18-19 tahun sebanyak 163 orang (72,2%). Karakteristik berdasarkan jenis kelamin, yang terbanyak adalah perempuan sebanyak 163 orang (76,2%) dan laki-laki sebanyak 51 orang (23,8%).

Tabel 2. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

| No | Jenis kelamin | Jumlah | Persentase (%) |
|----|---------------|--------|----------------|
| 1 | Laki-laki | 51 | 23,8 |
| 2 | Perempuan | 163 | 76,2 |
| | Total | 214 | 100 |

Pada Tabel 3, terlihat pendekatan belajar mahasiswa yang mengambil blok *Learning skill and professionalism* yang terbanyak adalah *deep approach* yaitu 96,7%.

Tabel 3. Karakteristik pendekatan belajar responden

| No | Jenis kelamin | Jumlah | Persentase (%) |
|----|---------------|--------|----------------|
| 1 | Deep | 207 | 96,7 |
| 2 | Surface | 7 | 3,3 |
| | Total | 214 | 100 |

Pada Tabel 4, terlihat hasil belajar mahasiswa lulus sebanyak 170 orang dengan batas lulus UAB 56.

Tabel 4. Gambaran hasil belajar responden

| No | Hasil | Jumlah | % |
|----|-------------|--------|------|
| 1 | Lulus | 170 | 79,4 |
| 2 | Tidak lulus | 44 | 20,6 |
| | Total | 214 | 100 |

Pada Tabel 5, terlihat hubungan pendekatan belajar dan hasil belajar mahasiswa yang mengambil blok *learning skill and professionalism* dengan menggunakan uji Fisher dengan signifikansi $p > 0,05$.

4. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di atas terlihat bahwa pendekatan belajar mahasiswa tahun pertama di *blok learning skill and professionalism* yang terbanyak adalah *deep approach* sebanyak 96,7%. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa tahun pertama belajar dengan pendekatan mendalam atau *deep approach*.

Tabel 5. Hasil uji Fisher pendekatan belajar dan hasil belajar

| | Nilai UAB | | | | P |
|--------------------------|-----------|------|-------------|------|-------|
| | Lulus | | Tidak lulus | | |
| <i>Learning approach</i> | N | % | n | % | 0,155 |
| <i>Deep</i> | 166 | 80,2 | 41 | 19,8 | |
| <i>Surface</i> | 4 | 57,1 | 3 | 42,9 | |
| | 170 | 79,4 | 44 | 20,6 | |

Mahasiswa yang belajar dengan pendekatan belajar *deep approach* lebih fokus pada pemahaman. Mampu melakukan evaluasi terhadap materi pembelajaran, termotivasi, tertarik, mampu menghubungkan dengan pengetahuan sebelumnya, berpandangan luas dan menghubungkan dengan kenyataan yang terjadi di lapangan. Pendekatan *surface approach* dicirikan dengan belajar hanya menghafal, hanya

mengingat informasi, berpandangan sempit, motivasi karena takut gagal atau motivasi ekstrinsik, tidak bisa membedakan konsep dasar dan contoh. Sedangkan ada yang mengelompokan pendekatan belajar yang ketiga yaitu *strategic approach* atau *achieving approach*. Pendekatan yang ketiga lebih berorientasi pada nilai tinggi. Mahasiswa kelompok ini pada saat persiapan ujian, mereka belajar dari kumpulan soal ujian yang lama, mengatur waktu dan strategi untuk mendapatkan hasil yang bagus dan hanya belajar materi yang akan dinilai.^{5,6}

Pendekatan belajar bukan merupakan karakteristik mahasiswa tetapi tergantung dari konteks pembelajaran.^{1,2} Berdasarkan teori pendekatan belajar oleh Biggs, pendekatan belajar pada mahasiswa di pendidikan tinggi dipengaruhi oleh motivasi mahasiswa, keluarga, jenis kelamin, budaya, lingkungan belajar, kurikulum, *self-efficacy*.⁶ Penelitian Kek, Darmawan, Chen (2007) mendapatkan bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap pendekatan belajar mahasiswa adalah lingkungan belajar.⁶ Pendekatan belajar dapat berguna bagi institusi untuk pemberian materi pelajaran.⁷

Pada mahasiswa tahun pertama FK Unila menggunakan pendekatan belajar *deep approach* yaitu 96,7%. Penelitian Liew, Sidhu, Barua (2015) Pendekatan belajar mahasiswa kedokteran tahun kedua yang menggunakan *deep approaches* sebanyak 74,7% dan mahasiswa tahun ketiga pendekatan belajar dengan *deep approaches* sebanyak 80,2%.⁷ Banyaknya mahasiswa tahun pertama belajar dengan pendekatan *deep approach* dikarenakan pada mahasiswa tahun pertama mempunyai beban kuliah sedikit dan motivasi masih tinggi karena baru masuk fakultas kedokteran dan semangat tinggi. Hal ini berbeda pada mahasiswa tahun yang lebih tinggi.⁸ Pendekatan belajar dapat berubah menjadi *deep approach* jika metode belajar yang digunakan *problem-based learning*. Pendekatan belajar *surface* dapat menurun dalam waktu dua tahun begitu juga sebaliknya

deep approach juga dapat menurun dan dapat berubah menjadi *strategic approaches*.⁹

Lingkungan belajar atau lingkungan institusi juga mempengaruhi pendekatan belajar mahasiswa.¹⁰ Lingkungan belajar selama blok *Learning skill and professionalism* dengan jadwal yang belajar yang sudah tetap, mahasiswa dibagi dalam dua kelas kuliah kelas besar, serta adanya metode belajar *problem-based learning* (Pbl). Lingkungan belajar, pengetahuan yang sudah dipunyai sebelumnya, kontrol yang baik dalam metode pembelajaran mempunyai pengaruh positif terhadap pendekatan belajar dan hasil belajar.¹¹ Sistem penilaian atau ujian yang hanya menguji ingatan mahasiswa dapat mempengaruhi pendekatan belajar mahasiswa.¹²

Pendekatan belajar yang diterapkan oleh mahasiswa tergantung persepsi mahasiswa terhadap belajar, persepsi mahasiswa terhadap konteks pembelajaran dan karakter demografi, teori ini diperkenalkan oleh Morgan, Gibss dan Taylor.¹³ Teori belajar model 3P oleh Biggs menjelaskan bahwa faktor personal dan situasi dapat mendorong mahasiswa mengadopsi pendekatan belajar mereka.¹⁴

Hubungan pendekatan belajar dan hasil belajar pada penelitian ini tidak bermakna atau tidak signifikan. Tetapi pada pendekatan *deep approaches* mahasiswa yang lulus ujian sebanyak 80,2% dan pada pendekatan *surface approaches* mahasiswa yang lulus 57,1%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang belajar dengan *deep approaches* lebih banyak yang berhasil dalam pencapaian hasil belajar. Penelitian ini sama dengan penelitian Liew, Sidhu & Barua (2015) mendapatkan bahwa gaya belajar dan pendekatan belajar tidak signifikan kontribusi pada hasil belajar mahasiswa kedokteran.⁷ Hasil penelitian ini hampir sama dengan penelitian Tarabashkina & Lietz (2011) yang menunjukkan bahwa pendekatan belajar *deep approaches* dan *strategic approaches* berkontribusi tinggi dengan hasil belajar.³ Mahasiswa yang menggunakan *deep approaches* mempunyai hasil belajar yang lebih tinggi, mahasiswa

yang menggunakan pendekatan *surface* mendapatkan hasil belajar yang lebih rendah.³ Penelitian Lietz dan Tarabashkina (2009) juga mendapatkan bahwa pendekatan belajar mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa, *deep approach* mempunyai prestasi dan performan yang lebih baik.

Pendekatan belajar *deep approach* dapat membantu mahasiswa berhasil dalam ujian. Pada pendekatan *deep* mahasiswa belajar dengan sungguh-sungguh untuk memahami materi pelajaran, mampu mengaplikasikan materi yang dipelajari, memahami hal yang mendasar, tertarik dengan materi yang dipelajari, sehingga mereka akan bersungguh-sungguh dan belajar lebih keras. Tetapi mahasiswa yang belajar dengan *strategic approaches* lebih berhasil dalam ujian dikarenakan mahasiswa mampu mengatur waktu dan cara belajar.^{7,12}

Berdasarkan teori yang diusulkan oleh Biggs, bahwa pendekatan belajar ditentukan oleh motivasi yang mendorong mahasiswa untuk belajar dan menerapkan strategi belajar. Pada pendekatan *deep approach*, seseorang mempunyai keinginan belajar terhadap suatu materi dan diikuti oleh pendekatan strategi untuk berkompetisi. Pendekatan juga didasarkan pada proses informasi yaitu *surface* hanya mengandalkan memori atau ingatan, *deep approach* fokus pada dasar dan proses pemahaman.¹⁵

5. Kesimpulan

Hubungan pendekatan belajar dan hasil belajar didapatkan tidak bermakna $p > 0,05$ tetapi mahasiswa yang menggunakan *deep approach* tingkat kelulusan lebih tinggi daripada *surface approach*.

Daftar Acuan

1. Dasari B. Hongkong student approaches to learning: cross-cultural comparison. *US-China Education Review* 2009; 6(12): 46-58
2. Gadelrab HS. 2011. Factorial structure and predictive validity of approaches and study skill inventory for students (ASSIST) in Egypt: A confirmatory factor analysis approach. *Electronic Journal of Research in Educational Psychology* 2011; 9(25): 1197-1218
3. Tarabashkina L, Lietz L. The impact of values and learning approaches on student achievement: gender and academic discipline influences. *Issues in Educational Research* 2011; 21(2): 210-231.
4. Wijayanto R. Hubungan antara persepsi pembelajaran dengan pendekatan belajar mahasiswa blok muskuloskeletal di Fakultas kedokteran Universitas Pelita Harapan. Tesis Pasca Sarjana. Universitas Gadjah Mada, Indonesia, 2011.
5. Lublin J. Deep surface and strategic approaches to learning. Center for teaching learning. *Good practice in teaching and learning* 2003: 1-11
6. Kek MA, Darmawan IGN, Chen YS. Family, learning environments, learning approaches and student outcomes in Malaysian private university. *International Education Journal* 2007; 8(2): 318-336.
7. Liew SC, Sidhu J, Barua A. The relationship between learning preference (style and approaches) and learning outcomes among pre-clinical undergraduate medical students. *BMC Medical Education* 2015; 15(44): 2-14.
8. Lietz P, Tarabashkina L. The impact of values and learning approaches on achievement: Do gender and academic discipline make a difference. Australian Association for Research in Education. Paper Presented at The AARE Annual Conference Canberra; Canberra, 2009; 1-19
9. Matthews B. An examination of changes in the approaches to learning of confucian heritage culture (CHC) student's over time in a new social, cultural, and academic environment.

Flinder University Institute of International Education, 2001

10. Onen J. Connections between modes of thinking and learning approaches: implications for education and research. *Journal of Education and learning* 2015; 4(1): 84-96
11. Peter D, Peter J. Approaches to studying, academic achievement and autonomy, in higher education sport students. *Journal of Hospitality, leisure, sport & Tourism Education* 2007; 6(2): 16-28.
12. Rhem J. Deep/surface approaches to learning in higher education: A research update. *Essays on Teaching Excellence* 2009; 21(8): 1-5
13. Richardson JT. Students approaches to learning and teachers' approaches to teaching in higher education. *Educational Psychology* 2005; 25(6): 673-680
14. Penlington R, Joyce T, Tudor J, Thomson J. Do different learning contexts, processes and environment affect perceptions, dispositions and approaches to learning. *The Higher Education Academy* 2012: 1-6
15. Lietz P, Matthews B. Are values more important than learning approaches? Factor influencing student performance at an international university. 2007